

- FREE TRADE  
- POLITICAL ECONOMY

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

**B**

**IMPLEMENTASI AFTA DAN TERBENTUKNYA AEC:  
KENDALA DAN TANTANGAN BAGI INDONESIA**

**SKRIPSI**

FE 41 46 38

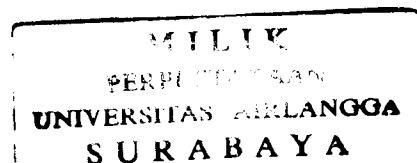
Ana  
i



**OLEH**

**SARAH ANABARJA**  
**NIM 070417365**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kendala dan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam implementasi *ASEAN Free Trade Area (AFTA)* menuju *ASEAN Economic Community (AEC)*. Sejak tahun 1992 ASEAN telah menandatangani kesepakatan tentang terbentuknya AFTA. Dengan target pencapaian selama sepuluh tahun AFTA pada waktu itu diharapkan dapat tercapai. Pada Tahun 2003, yang menjadi awal bergulirnya rencana pembentukan *ASEAN Community* dengan AEC sebagai salah satu pilarnya.

Pembentukan AEC ini tak lepas dari semakin meningkatnya kerjasama ekonomi antar negara dalam ASEAN. Tercatat sejak tahun 2003 perdagangan intra-ASEAN telah mengalami kenaikan volume secara terus menerus. Hal ini menjadi pemicu integrasi ekonomi yang lebih erat diantara negara-negara ASEAN. Selain itu faktor eksternal pun turut mendorong kerjasama ini segera dilaksanakan. Kesiapan kolektif ASEAN pada tahun 2015 diharapkan akan menjadikan kawasan ini siap bersaing dalam menghadapi APEC pada tahun 2020. Perkembangan terakhir kerjasama ekonomi ini adalah hadirnya *AEC blue print* yang menjadi arah implementasi AEC.

Namun, data yang mencatat perkembangan perdagangan negara-negara ASEAN juga menunjukkan besarnya peningkatan perdagangan ekstra-ASEAN. Bahkan, nilai perdagangannya pun jauh lebih besar dibandingkan intra-ASEAN. Hal ini kemudian menjadi permasalahan tersendiri bagi ASEAN yang menginginkan terbentuknya satu kawasan produksi dan pasar bersama.

Sebagai salah satu negara yang terlibat kerjasama AEC ini Indonesia memiliki posisi yang penting. Diantara negara-negara ASEAN Indonesia memiliki pasar yang paling besar dan keunggulan pada sektor tertentu. Akan tetapi, Indonesia pun memiliki kelemahan pada beberapa sisi. Skripsi ini menggambarkan bahwa Indonesia memiliki kendala dan tantangan dalam implementasi AFTA menuju AEC. Melalui hipotesis yang bersifat deskriptif, skripsi ini merangkai data-data yang ada dan dapat menunjukkan adanya kendala dan tantangan tersebut.

kata kunci: AFTA, AEC, Indonesia, kendala, tantangan.